

BAB IV

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum BPM Sri Martuti Piyungan Bantul

Lokasi penelian ini dilakukan di BPM Sri Martuti, yang terletak di kecamatan Piyungan, kabupaten Bantul, kota Yogyakarta

Pelayanan yang diberikan diantaranya adalah pelayanan kebidanan seperti ANC, persalinan, imunisasi, kesehatan reproduksi, dan KB. Pelayanan KB meliputi KB suntik, pil, IUD, implan, dan kondom.

Dalam pelayanan tentang ANC diberikan penyuluhan diantaranya tentang *hiperemesis gravidarum*.

2. Karakteristik Responden

- a. Karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan

Hasil penelitian tentang karakteristik umur, pendidikan dan pekerjaan pada ibu hamil disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan ibu hamil di BPM Sri Martuti Piyungan Bantul Yogyakarta.

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
Umur		
< 20 th	1	2,5
20- 35 th	36	90,0
>35 th	3	7,5
Jumlah	40	100
Pendidikan		
SD	1	2,5
SMP	10	25,0
SMA	26	65,0
PT	3	7,5
Jumlah	40	100
Pekerjaan		
IRT	27	67,5
Karyawan Swasta	7	17,5
Tani	3	7,5
Buruh	2	5,0
PNS	1	2,5
Jumlah	40	100

(Sumber: Data Primer, 2013)

Berdasarkan tabel 4.1 Mayoritas responden berumur 20-35 tahun yaitu 36 orang (90,0%), minoritas berumur <20 tahun yaitu 1 orang (2,5%), mayoritas pendidikan responden SMA yaitu 26 orang (65,0%), minoritas berpendidikan SD yaitu 1 orang (2,5%), dan mayoritas pekerjaan responden tidak bekerja atau sebagai IRT yaitu 27 orang (67,5%), minoritas bekerja sebagai PNS yaitu 1 orang (2,5%).

3. Pengetahuan tentang *Hiperemesis Gravidarum*

Penelitian tentang *Hiperemesis Gravidarum* di BPM Sri Martuti Piyungan Bantul pada bulan juni 2013 dengan jumlah responden 40 orang.

pengetahuan secara umum tentang *Hiperemesis Gravidarum*

Berdasarkan data yang diperoleh dari 40 responden setelah dilakukan pengolahan data maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pengetahuan tentang *Hiperemesis Gravidarum* di BPM Sri Martuti Piyungan Bantul

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	1	2,5
Cukup	24	60,0
Kurang	15	37,5
Jumlah	40	100,0

(Sumber: data primer, tahun 2013)

Berdasarkan tabel 4.2 Mayoritas responden mempunyai pengetahuan cukup yaitu 24 orang (60,0%), dan minoritas mempunyai pengetahuan baik yaitu 1 orang (2,5%)

Pengetahuan per item adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang pengertian *hiperemesis gravidarum* berdasarkan data yang diperoleh dari 40 responden setelah dilakukan pengolahan data maka hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pengetahuan tentang pengertian *Hiperemesis Gravidarum* di BPM Sri Martuti Piyungan Bantul

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	23	57,5
Cukup	10	25,0
Kurang	7	17,5
Jumlah	40	100,0

(Sumber: Data Primer, 2013)

Berdasarkan tabel 4.3 Mayoritas responden mempunyai pengetahuan baik yaitu 23 orang (57,5%), dan minoritas mempunyai pengetahuan kurang yaitu 7 orang (17,5%).

Berdasarkan data yang diperoleh dari 40 responden setelah dilakukan data maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pengetahuan tentang penyebab *Hiperemesis Gravidarum* di BPM Sri Martuti Piyungan Bantul

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
<i>Baik</i>	8	20,0
Cukup	24	60,0
Kurang	8	20,0
Jumlah	40	100,0

(Sumber: Data Primer 2013)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan cukup yaitu 24 orang (60,0%), dan minoritas mempunyai pengetahuan baik dan cukup yaitu 8 orang (20,0%).

Berdasarkan data yang diperoleh dari 40 responden setelah dilakukan pengolahan data maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tentang gejala dan tingkat *Hiperemesis Gravidarum* di BPM Sri Martuti Piyungan Bantul

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	16	40,0
Cukup	0	0,0
Kurang	24	60,0
Jumlah	40	100,0

(Sumber : Data Primer, Tahun 2013)

Berdasarkan tabel 4.5 Mayoritas responden mempunyai pengetahuan kurang yaitu 24 orang (60,0%), dan minoritas mempunyai pengetahuan baik yaitu 0 orang (0%).

Berdasarkan data yang diperoleh dari 40 responden setelah dilakukan pengolahan data maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tentang cara mengatasi dan menangani *Hiperemesis Gravidarum* di BPM Sri Martuti Piyungan Bantul

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	3	7,5
Cukup	10	25,0
Kurang	27	67,5
Jumlah	40	100,0

(Sumber : Data Primer, tahun 2013)

Berdasarkan tabel 4.6 Mayoritas responden mempunyai pengetahuan kurang yaitu 27 orang (67,5%), dan minoritas mempunyai pengetahuan baik yaitu 3 orang (7,5%).

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahuui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang *hiperemesis gravidarum* tergolong cukup, dikarenakan mayoritas 24 responden kategori cukup (60,0%), dan minoritas 1 responden kategori baik (2,5%).

Berdasarkan karakteristik responden bahwa umur responden mayoritas berkisar antara 20-35 tahun yaitu 36 responden (90,0%), minoritas < 21 tahun yaitu 1 responden (2,5%), pendidikan mayoritas SMA yaitu 26 responden (65,0%), minoritas SD yaitu 1 responden (2,5%), dan pekerjaan mayoritas tidak bekerja atau IRT yaitu 27 responden (67,5%), minoritas PNS yaitu 1 responden (2,5%). Hal ini sesuai dengan teori menurut Notoatmodjo (2005), menyatakan bahwa umur berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan karena kemampuan mental yang terus bertambah makin bertambah usia, kemampuan menerima suara semakin menurun. Tinggi rendahnya pendidikan seseorang akan berpengaruh kepadatingkat pengetahuan seseorang dan Menurut Notoatmodjo (2003), bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan seseorang memenuhi kebutuhan hidup maka akan semakin besar peluang dalam menambah pengetahuan.

Berdasarkan hasil prosentase tentang pengertian *hiperemesis gravidarum* tergolong baik dikarenakan mayoritas 23 responden (57,5%), minoritas 7 responden (17,5%) dalam penelitian ini responden dapat menjawab dengan baik karena responden dapat mengingat kembali materi mengenai pengertian *hiperemesis gravidarum* yang didapatkan sewaktu diberikan konseling setelah pemeriksaan sehingga responden tidak mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan tentang pengertian. Hal ini didukung dengan prosentase dalam kategori baik yaitu 23 responden (57,5%).

Berdasarkan prosentase tentang penyebab *hiperemesis gravidarum* tergolong cukup dikarenakan mayoritas 24 responden (60,0%), minoritas 8 responden (20,0%) dalam penelitian ini responden dapat menjawab pertanyaan responden tentang penyebab *hiperemesis gravidarum*, sehingga responden ada yang menjawab benar dan menjawab salah. Hal ini didukung dengan prosentase dalam kategori cukup yaitu 24 responden (60,0%).

Berdasarkan prosentase tentang gejala dan tingkat *hiperemesis gravidarum* tergolong kurang dikarenakan mayoritas 24 responden (60,0%), minoritas 0 responden (0,0%), dalam pertanyaan tentang gejala dan tingkat *hiperemesis gravidarum* responden tidak mengerti atau kurang mengetahui tentang gejala dan tingkat *hiperemesis gravidarum*. Dari pertanyaan tentang gejala dan tingkat sebagian besar dapat dijawab oleh responden. hal ini didukung dengan prosentase kurang yaitu 24 responden (60,0%).

Berdasarkan prosentase tentang cara mengatasi dan menangani *hiperemesis gravidarum* tergolong kurang dikarenakan mayoritas 27 responden (67,5%), minoritas 3 responden (7,5%), hal ini dikarenakan responden kurang mengetahui atau membaca tentang cara mengatasi dan menangani *hiperemesis gravidarum*. Dari pertanyaan tentang cara mengatasi sebagian besar responden dapat dijawab oleh responden. Hal ini didukung dengan prosentase kurang yaitu 27 responden (67,5%).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengetahuan responden tergolong cukup dikarenakan mayoritas 24 responden (60,0%), minoritas 1 responden (2,5%), mayoritas umur responden berkisar antara 20-35

tahun yaitu 36 responden (90,0%), minoritas < 21 tahun yaitu 1 responden (2,5%), mayoritas pendidikan responden SMA yaitu 26 responden (65,5%), minoritas SD yaitu 1 responden (2,5%), dan mayoritas responden tidak bekerja atau sebagai IRT yaitu 27 responden (67,5%), minoritas PNS 1 responden (2,5%).

Berdasarkan pengertian *hiperemesis gravidarum* tergolong baik dikarenakan mayoritas 23 responden (57,5%), minoritas 7 responden (17,5%), penyebab tergolong cukup dikarenakan mayoritas 24 responden (60,0%), minoritas 8 responden (20,0%), gejala dan tingkat tergolong kurang dikarenakan mayoritas 24 responden (60,0%), minoritas 0 responden (0%), dan cara mengatasi tergolong kurang dikarenakan mayoritas 27 responden (67,5%), minoritas 3 responden (7,5%). Hal ini sesuai dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan Friska (2010) yang berjudul “*Pengetahuan Ibu Trimester I Tentang Hiperemesis Gravidarum Di Puskesmas Padang Matinggi Kota Padang Sidempuan*”. Menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum* berdasarkan umur mayoritas 20-27 tahun sebanyak 13 responden, berdasarkan paritas mayoritas primipara sebanyak 16 responden, berdasarkan usia kehamilan mayoritas 0-4 minggu sebanyak 29 responden, dan berdasarkan riwayat penyakit mayoritas gastritis sebanyak 29 responden. yang membedakan dengan penelitian ini adalah variabel, metode penelitian, jumlah sampel, waktu dan tempat penelitian.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Pemahaman terhadap butir-butir pertanyaan tertentu kadang menjadi masalah bagi beberapa responden, sehingga peneliti harus mendampingi dalam pengisian kuesioner untuk mengarahkan dan menjelaskan maksud pertanyaan tersebut satu persatu.